



MENGETAHUI KPK TURUN KE SOLO Terdakwa Satriawan Sempat Minta Hapus Chat WA

YOGYA (KR) - Terdakwa Satriawan Sulaksono sempat meminta kepada saksi Gabriella Yuan Anna Kusuma selaku pemberi suap untuk menghapus chat WhatsApp (WA). Hal itu dikarenakan ada informasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) turun ke Solo.

“Sebelum terkena OTT KPK, Terdakwa Satriawan sempat minta ke karyawan kami untuk menghapus chat yang berkaitan angka dan pembicaraan. Terdakwa memberitahu, bahwa sedang ada di KPK,” kata Anna, saat menjadi saksi dalam kasus proyek rehabilitasi Saluran Air Hujan

(SAH) dengan terdakwa Eka Safitra dan Satriawan Sulaksono, Rabu (22/1).

Dalam persidangan kemarin, Jaksa Penuntut Umum (JPU) dari KPK, Wawan Yunarwanto SH dihadapan majelis hakim yang diketuai Asep Permana SH MH juga menghadirkan saksi lainnya yaitu suami Anna, Chandra Sugiyanto serta tiga karyawannya Novi Hartono, Eko Priyanto, Nur Alam Akbar Alfatah. Dalam persidangan tersebut, JPU juga memutarakan rekaman percakapan antara kedua terdakwa dan saksi.

Dikatakan Anna, dirinya sempat dihubungi terdakwa Satriawan supaya fee 1,5 untuk Eka Safitra segera diberikan. Dikatakan terdakwa akan pulang kampung untuk menikahkan adiknya. (Sni)-a



KR-Saifullah Nur Ichwan

Para saksi mendengarkan rekaman percakapan dengan terdakwa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005